

# **WOMEN LIKE US: OUR PERSONAL JOURNEYS OF LIFE AND WOMANHOOD**



**WRITTEN AND PERFORMED BY**

Aci, Ata, Imamo Ima, and Maura

**FACILITATED BY**

Esme Anderson and TCK Learning Centre

# WOMEN LIKE US: OUR PERSONAL JOURNEYS OF LIFE AND WOMANHOOD

---

Today's performance shines a light on the lived experiences of four migrant domestic worker writers and performers. Every aspect of this production has been guided by them, from the theme to the final form.

The performers chose to explore 'womanhood' because they want to share how they navigate between their identities as women and their positions as migrant domestic workers. It's a path where they have to juggle often contradicting roles that require both physical and emotional labour. Yet through this performance, they have also found ways to express universal feelings that connect us all.

The production has been built around the performers' own thoughts, memories, and reflections to create a deeply personal and powerful collective narrative. There is no single main character here; instead, we invite you to listen to the experiences and voices of all these remarkable women. As they themselves have said: "We want to be heard."

It has been a tremendous privilege for me to work alongside Aci, Ata, Ima, and Maura. They have fully committed themselves to creating a profound piece of theatre, all whilst juggling highly-demanding jobs. I am deeply grateful for the opportunity to collaborate with them and learn from their courage, honesty, and kindness.

- Esme

# WOMEN LIKE US: OUR PERSONAL JOURNEYS OF LIFE AND WOMANHOOD

---

Kinerja hari ini menyoroti pengalaman hidup empat penulis dan pemain pekerja rumah tangga migran. Setiap aspek dari produksi ini telah dipandu oleh mereka, dari tema hingga bentuk akhir.

Para pemain memilih kewanitaan sebagai tema karena mereka ingin berbagi bagaimana mereka menavigasi antara identitas mereka sebagai wanita dan posisi mereka sebagai pekerja rumah tangga migran. Ini adalah jalan di mana mereka harus menyulap sering bertentangan dengan peran yang membutuhkan kerja fisik dan emosional. Namun mereka juga telah menemukan cara untuk mengekspresikan perasaan universal yang menghubungkan kita semua.

Produksi telah dibangun di sekitar pemikiran, ingatan, dan refleksi para pemain sendiri untuk menciptakan narasi kolektif yang sangat pribadi dan kuat. Tidak ada karakter utama tunggal di sini; Sebaliknya, kami mengundang Anda untuk mendengarkan kata-kata dan suara semua wanita luar biasa ini. Seperti yang mereka sendiri katakan: "Kami ingin didengar."

Merupakan hak istimewa bagi saya untuk bekerja bersama ACI, Ata, Ima, dan Maura. Saya sangat terkesan dengan bagaimana mereka berkomitmen penuh untuk menciptakan teater yang mendalam, semuanya sambil melakukan pekerjaan yang sangat menarik. Saya sangat berterima kasih atas kesempatan untuk berkolaborasi dengan mereka dan belajar dari keberanian, kejujuran, dan kebaikan mereka.

- Esme

# PERFORMANCE RUNDOWN IKHTISAR KINERJA



## Scene 1 - Introducing Ourselves

In this scene, our performers introduce themselves. The focus is on positive adjectives and self-affirmation to do so.

- *Dalam adegan ini, para pemain memperkenalkan diri. Fokusnya adalah pada kata sifat positif dan penegasan diri untuk melakukannya.*

## Scene 2 - Why Are We Here?

In this scene, our performers introduce in their own words why they have put together this production – they want to be heard.

- *Dalam adegan ini, para pemain kami memperkenalkan dengan kata-kata mereka sendiri mengapa mereka menyusun produksi ini – mereka ingin didengar.*

## Scene 3 - What Do We Carry?

This scene explores the burdens our performers carry—not just the physical strain of their work, but the emotional toll of domestic work too.

- *Adegan ini mengeksplorasi beban yang ditanggung para pemain—bukan hanya tekanan fisik dari pekerjaan mereka, tetapi juga beban emosional dari pekerjaan rumah tangga.*

## Scene 4 - Our Bodies

In this scene, our performers confront and share their insecurities about their appearances and bodies. They invite the audience to reflect on their own insecurities as well. By the end, our performers symbolically rip up these insecurities and affirm their comfort in themselves, encouraging the audience to do the same.

# PERFORMANCE RUNDOWN

## IKHTISAR KINERJA

- *Dalam adegan ini, para pemain kami menghadapi dan berbagi rasa tidak aman mereka tentang penampilan dan tubuh mereka. Mereka mengajak penonton untuk merenungkan rasa tidak aman mereka sendiri. Di akhir, para pemain kami secara simbolis menyingkirkan rasa tidak aman ini dan menegaskan rasa nyaman mereka pada diri mereka sendiri, mendorong penonton untuk melakukan hal yang sama.*

### Scene 5 - Who Are We?

In this scene, our performers unpack and discuss their intersectionality. Through use of a string, they tangle more and more with each additional role they feel they must fulfill.

- *Dalam adegan ini, para pemain kami membongkar dan mendiskusikan interseksionalitas mereka. Melalui penggunaan tali, mereka semakin terjerat dengan setiap peran tambahan yang mereka rasa harus mereka penuhi.*



### Scene 6 - Breadwinner Stress

Throughout the rehearsal process, the pressure of being a breadwinner emerged as a common theme. In this scene, our performers expand on this more and the stress they bear from carrying others.

- *Selama proses latihan, tekanan menjadi pencari nafkah muncul sebagai tema umum. Dalam adegan ini, para pemain kami lebih menonjolkan hal ini dan tekanan yang mereka tanggung karena harus menggendong orang lain.*

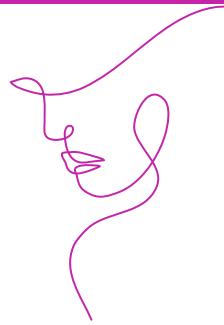
### Scene 7 - Ata's Monologue

**With special thanks to Jessica De Borja, who blocked this scene**

Ata shares a heartfelt monologue reflecting on her experiences and

# PERFORMANCE RUNDOWN

## *IKHTISAR KINERJA*



thoughts on womanhood.

- *Ata berbagi monolog menyentuh hati yang merefleksikan pengalaman dan pemikirannya tentang kewanitaan.*

### **Scene 8 - Expressing Ourselves**

In this scene, our performers reveal the space when they feel most feminine—on Sundays. These moments of self-expression offer glimpses of joy and freedom.

- *Dalam adegan ini, para pemain kami mengungkap ruang saat mereka merasa paling feminin—pada hari Minggu. Momen-momen ekspresi diri ini menawarkan sekilas kegembiraan dan kebebasan.*

### **Scene 9 - Loneliness**

Our performers open up about what they miss most while living in Hong Kong and the feelings of loneliness that come with being far from home.

- *Para penampil kami berbincang tentang apa yang paling mereka rindukan saat tinggal di Hong Kong dan perasaan kesepian yang muncul karena jauh dari rumah.*

### **Scene 10 - Relationships**

This scene explores the complexities of navigating relationships and dating as migrant domestic workers. Our performers share their struggles and triumphs.

- *Adegan ini mengeksplorasi kompleksitas dalam menjalani hubungan dan berpacaran sebagai pekerja rumah tangga migran. Para pemain kami berbagi perjuangan dan kemenangan mereka.*

### **Scene 11 - How Do You Keep Going?**

Maura and Aci recreate a candid discussion from the rehearsal process

# PERFORMANCE RUNDOWN

## *IKHTISAR KINERJA*

about how they find the strength to keep going in their daily lives.

- *Maura dan Aci menciptakan kembali diskusi jujur dari proses latihan tentang bagaimana mereka menemukan kekuatan untuk terus menjalani kehidupan sehari-hari.*

### **Scene 12 - Ima's Monologue**

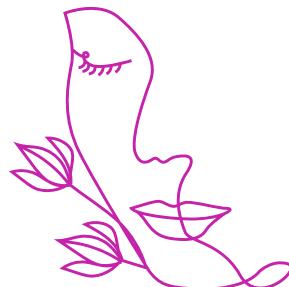
Ima shares her perspective on womanhood in a powerful and reflective monologue.

- *Ima berbagi perspektifnya tentang kewanitaan dalam monolog yang kuat dan reflektif.*

### **Scene 13 - Are You Ok?**

In the final scene, our performers explore the question, "Are you OK?"—a question they wish they were asked more often. Together, they reflect on how to respond with honesty and vulnerability, breaking away from the automatic reply, "I'm fine."

- *Dalam adegan terakhir, para pemain kami mengeksplorasi pertanyaan, "Apakah kamu baik-baik saja?"—pertanyaan yang mereka harap lebih sering ditanyakan. Bersama-sama, mereka merenungkan cara menanggapi dengan jujur dan terbuka, melepaskan diri dari jawaban otomatis, "Saya baik-baik saja."*



# CAST LIST AND BIOGRAPHY

## Imamo Ima

### About Me

I am a person who can be in my bedroom all day, I like silence but on the other times I also like to hang out with my close friends who are certainly not much. I like behind the scenes because I'm too embarrassed to appear in front of many people. This is my first big step to trying to cross my limits. I was able to see my courage in this performance. I hope not to disappoint.

### Hobby

Doing things that make me happy

### Expertise

I fell asleep very quickly



## Maura

### About Me

I'm a strong woman with three kids , I'm a simple person who likes to explore myself and try new things. Kind hearted loving person, I love making new friends and meeting new people, I'm open minded, funny but also silly. I really love my family but I won't forget to love myself too

### Hobby

Hiking , dancing , listening to the music, and eating

### Expertise

Good at cooking also sleep



# CAST LIST AND BIOGRAPHY

## Ata

### About Me

I am Ata, a person with easy going and cheer full nature, I love to learn something new, making friend. I like to be in society and get to know new people to balance my mentality Although sometimes I'm not confident with myself. I wish i can have better life each day and always being good mother for my son.



### Hobby

Cooking and yoga

### Expertise

Friendly

strawberry farm

Hello, I'm  
Aci

Expertise :  
Make decision

Hobbies :  
Swimming &  
exploring

Favorite Colors

● ● ● ●

About Me

I am breadwinner of my family.i love my family so much,seeing them happy is my greatest hope.i am a cheerful person,i like to make new friend.i like shopping and exploring and try new things.i also like to enjoy my own company in nature Sometimes because i am nature lover

## **SPECIAL ACKNOWLEDGEMENTS**

Thank you to TCK Learning Centre, Suci, Chris Drake, and Jessica De Borja for your support and coordination.

